

Sarwo P. Nugroho, S.T., M.B.A.

Rumah Tanggaku
BAHAGIA



Sarwo P. Nugroho, S.T., M.B.A.

RUMAH TANGGAKU BAHAGIA

www.penerbitbukumurah.com

Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

KBM
INDONESIA

www.penerbitbukumurah.com



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**

PENERBIT KBM INDONESIA adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

RUMAH TANGGAKU BAHAGIA

Copyright © 2022 By Sarwo P. Nugroho, S.T., M.B.A.

All rights reserved

ISBN : 978-623-499-097-3

13,5 x 20 cm, viii + 119 halaman

Cetakan ke-1, Desember 2022

Penulis : **Sarwo P. Nugroho, S.T., M.B.A.**
Desain Sampul : **Papong Kreatif**
Tata Letak : **Ainur Rochmah**
Editor Naskah : **Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.**
Background buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Diterbitkan Oleh:

PENERBIT KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

NO. IKAPI 279/JTI/2021

Banguntapan, Bantul-Jogjakarta (Kantor I)

Balen, Bojonegoro-Jawa Timur, Indonesia (Kantor II)

081357517526 (Tlpn/WA)

Website : <https://penerbitkbm.com>
www.penerbitbukumurah.com

Email : karyabaktimakmur@gmail.com

Distributor : <https://tokopenerbitbukujogja.com>

Youtube : Penerbit KBM Sastrabook

Instagram : [@penerbit.kbm](https://www.instagram.com/penerbit.kbm)
[@penerbitbukujogja](https://www.instagram.com/penerbitbukujogja)

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa izin dari penerbit

Daftar Isi

Daftar Isi	v
Kata Pengantar	vii
Ini Dan Itu	1
Munculnya Problems	3
How Do We Solve Our Problems?	5
Pakai Aturan Yang Mana?	7
Tentang Suami Istri	21
• Laki-Laki Adalah Pemimpin	23
• Istri Adalah Pakaian Bagi Suami dan Suami Adalah Pakaian Bagi Istri	32
• Diciptakan Pasangan Agar Merasa Tenteram	35
Tentang Istri	39
• Patuh dan Taat Kepada Suami	39
• Penuh Kasih Sayang Kepada Suami	46
• Menghadapi Anomali	54
Tentang Suami	71
• Amanat Terberat Bagi Suami	73
• Kepemimpinan Akan Dihisab	74
• Memuliakan Istri	83
• Menghadapi Anomali	91

Infinite Growth.....	104
Penutup.....	115
Daftar Pustaka	117



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**

Kata Pengantar

Ternyata kehidupan rumah tangga yang tenang, tenteram, dan bahagia itu bisa dan nyata.

Setelah saya mempelajari beberapa referensi tentang berumah tangga dalam Islam, ternyata saya menemukan bahwa Islam itu luar biasa. Islam adalah agama yang sempurna, yang berisi berbagai petunjuk untuk menyelesaikan berbagai problematika manusia, termasuk problematika dalam berumah tangga.

Demikian juga setelah saya dan istri mempraktekkan prinsip-prinsip berumah tangga sebagaimana petunjuk di dalam Islam, kami pun mendapati kehidupan rumah tangga yang lebih tenang, tenteram, dan bahagia.

Saya pun kemudian berpikir, barangkali banyak orang yang bisa mengambil manfaat dari apa yang telah kami lakukan selama ini, sehingga banyak pasangan yang juga bisa lebih baik dalam kehidupan rumah tangganya.

Apabila Anda termasuk orang yang menginginkan kehidupan rumah tangga yang tenang, tenteram, dan bahagia, baik untuk kehidupan sendiri atau untuk kehidupan rumah tangga pasangan di sekitar Anda, keluarga, sahabat, teman atau kerabat Anda lainnya, barangkali buku ini bisa menjadi salah satu solusinya.

KBM INDONESIA

www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**

INI DAN ITU

Islam itu luar biasa. Islam itu menyelesaikan seluruh permasalahan manusia, termasuk permasalahan rumah tangga. Itu kesimpulan yang saya dapat setelah saya mempelajari berbagai sumber tentang bagaimana petunjuk Islam dalam membangun rumah tangga. Dari beragam sumber tersebut, ternyata ini kesimpulan yang saya dapatkan:

Andaikata istri fokus melakukan ini dan suami melakukan itu, maka insya Allah akan terbentuk rumah tangga yang tenang, tenteram, dan bahagia.

Nah, buku ini akan membahas apa “ini” dan apa “itu” sehingga kita dalam berumah tangga bisa hidup tenang, tenteram, dan bahagia.

Memang menikah itu adalah separuh agama. Sebagaimana disebutkan dalam hadits Nabi Muhammad SAW berikut ini:

ذَا تَزَوَّجَ الْعَبْدُ فَقَدْ كَمَّلَ نَصْفَ الدِّينِ ، فَلْيَتَّقِ اللَّهَ

فِي النِّصْفِ الْبَاقِي

“Jika seseorang menikah, maka ia telah menyempurnakan separuh agamanya. Karenanya, bertakwalah pada Allah pada separuh yang lainnya.” (HR. Al Baihaqi)

Bayangkan, bagaimana perubahan seorang lajang yang kemudian menikah dan berubah menjadi berpasangan? Atau Anda sendiri masih ingat saat perubahan kehidupan yang Anda alami dari status lajang lalu menikah dan hidup berdua bersama pasangan? Pasti waktu itu seru ya...

Seorang bujangan, dari bangun tidur sampai tidur lagi, sebagian besar adalah mikirin dan ngurusin diri sendiri. Sedangkan begitu menikah, seseorang dari bangun tidur sudah berdua, mandi, sarapan dan seterusnya sudah ada pendamping di sebelahnya. Belum lagi nanti setelah dikaruniai anak, tentu akan mulai banyak lagi pikiran yang muncul dalam benak kita untuk urusan rumah tangga.

Ketika bekerja pun, sang suami akan selalu memikirkan anak dan istrinya. Bahkan kadang harus keluar kantor karena demi keperluan anak atau istrinya. Sampai kemudian pulang kantor dan tidur lagi, pikirannya akan dipenuhi dengan pikiran terkait urusan anak istrinya, walaupun secara fisik tidak sedang bersama mereka. Iya kan...?

Itulah bedanya lajang dan orang yang sudah menikah. Dalam 24 jam pikirannya akan tertuju kepada keluarganya. Makanya Rosulullah SAW pun menyampaikan bahwa “Jika seseorang menikah, maka ia telah menyempurnakan separuh agamanya”

MUNCULNYA PROBLEMS

Bagaimana kehidupan Anda setelah menikah? Dua orang berinteraksi dalam 24 jam, pasti ada perbedaan pendapat, perbedaan kebiasaan, perbedaan keinginan, dan perbedaan-perbedaan lainnya.

Perbedaan-perbedaan itu, apabila tidak bisa disikapi oleh masing-masing pihak, maka akan mudah menimbulkan permasalahan. Mungkin sebetulnya yang muncul adalah permasalahan kecil, namun karena sering terjadi, bahkan hampir setiap hari, maka hal itu akan membuat timbunan kekesalan dalam hati masing-masing pasangan, sehingga lama-lama akan muncul ledakan akibat timbunan sesak dan kekesalan dalam hati tersebut. Apakah Anda sering mengalami hal ini!?

Lalu apakah setelah terjadi ledakan, permasalahan-permasalahan itu selesai? kemudian keduanya kembali ke kondisi kosong-kosong? Belum tentu!!! Bahkan biasanya ledakan itu akan menjadi sesuatu yang membekas sebagai luka di dalam hati, dan bahkan akan diungkit lagi suatu saat nanti di momen yang pas.

Begitu banyaknya permasalahan yang ada, lalu bagaimana seharusnya suami istri menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi? Agar tidak terjadi cekcok dalam berkomunikasi? Agar tidak saling dongkol-dongkolan tiap hari? atau bahkan agar jangan sampai terjadi KDRT di hari gini? Ingin tahu...?



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**